

ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA DAN UPAYA PENINGKATAN PENGUNAAN BAHASA INDONESIA YANG BAIK DAN BENAR

Gerin Anggreini¹, Girl Febby Rapyta Marpaung², Gita Novelia Ompusunggu³,
Grace Deswanti Purba⁴, Helen Kristina Sagala⁵
^{1,2,3,4,5} Pendidikan Fisika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam,
Universitas Negeri Medan

1gerin.4243121030@mhs.unimed.ac.id,

2girlfebby.4241121012@mhs.unimed.ac.id,

3gitanovelialia.4243121067@mhs.unimed.ac.id,

4gracedeswantipurba.4243121068@mhs.unimed.ac.id,

5helensagala.4243121072@mhs.unimed.ac.id

ABSTRACT

Language errors are still frequently found in the use of Indonesian in educational settings and digital media. This study aims to analyze language errors and efforts to improve the proper use of Indonesian. The research employed a literature review method by examining relevant scientific journals. The findings indicate that common errors include spelling, diction, morphology, semantics, and sentence structure. These errors are caused by limited understanding of language rules, low literacy levels, and the influence of social media. Improvement efforts include promoting reading habits, encouraging the use of standard language, utilizing KBBI and PUEBI, and enhancing digital literacy.

Keywords: *Language Errors, Indonesian language, Standard Language*

ABSTRAK

Kesalahan berbahasa masih sering ditemukan dalam penggunaan Bahasa Indonesia di lingkungan pendidikan maupun media digital. Penelitian ini bertujuan menganalisis bentuk kesalahan berbahasa dan upaya peningkatan penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar. Metode yang digunakan adalah studi kepustakaan (*library research*) dengan mengkaji berbagai jurnal ilmiah yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesalahan yang sering ditemukan meliputi ejaan, diksi, morfologi, semantik, dan penyusunan kalimat. Faktor penyebabnya antara lain rendahnya pemahaman kaidah bahasa, literasi, dan pengaruh media sosial. Upaya perbaikan dapat dilakukan melalui budaya membaca, penggunaan bahasa baku, pemanfaatan KBBI dan PUEBI, serta peningkatan literasi digital.

Kata Kunci: Kesalahan Berbahasa, Bahasa Indonesia, Bahasa Baku

A. Pendahuluan

Bahasa adalah alat komunikasi primer yang dimanfaatkan oleh manusia untuk menyampaikan pemikiran, ide, informasi, dan emosi dalam aktivitas sehari-hari. Sebagai bahasa yang diakui secara nasional dan resmi, Bahasa Indonesia memegang peranan krusial dalam berbagai aspek kehidupan warga negara Indonesia, baik dalam pendidikan, pemerintahan, sosial, maupun budaya. Penggunaan Bahasa Indonesia yang tepat dan baik menjadi salah satu tolak ukur kemampuan berbahasa individu serta mencerminkan penguasaan literasi dan mutu komunikasi yang dimiliki. Dengan demikian, penguasaan aturan Bahasa Indonesia sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) dan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) perlu terus diperkuat agar komunikasi dapat berjalan dengan efektif dan menghindari terjadinya salah paham.askah menggunakan Bahasa Indonesia.

Namun, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di era digital saat ini telah mengubah secara drastis cara bahasa digunakan dalam masyarakat. Keberadaan

media sosial, aplikasi chatting, dan berbagai platform digital lainnya telah memunculkan variasi bahasa yang sering kali mengabaikan kaidah berbahasa yang sudah ada. Penggunaan istilah gaul, istilah singkat yang berlebihan, campuran dengan bahasa asing, serta kesalahan dalam ejaan dan konstruksi kalimat semakin sering terlihat, terutama di kalangan siswa dan mahasiswa. Situasi ini menandakan adanya berbagai bentuk kesalahan dalam berbahasa yang harus diperhatikan secara serius karena bisa mempengaruhi kualitas penggunaan Bahasa Indonesia dalam konteks formal maupun akademik. Kesalahan dalam penggunaan bahasa adalah deviasi dari norma-norma yang telah ditetapkan, mencakup aspek fonologi, morfologi, sintaksis, semantik, dan ejaan.

Penelitian tentang kesalahan berbahasa menjadi aspek yang sangat penting dalam linguistik karena memberikan wawasan mengenai karakteristik, penyebab, dan seberapa sering kesalahan diciptakan oleh penutur bahasa. Dengan analisis ini, berbagai strategi yang efektif bisa disusun untuk meningkatkan kemampuan berbahasa masyarakat,

sehingga penggunaan Bahasa Indonesia yang benar dan tepat dapat terus berkembang. Menurut Audina dkk (2023), tujuan dari analisis kesalahan berbahasa adalah untuk mengenali penggunaan bahasa yang tidak sesuai dengan aturan kebahasaan yang berlaku, agar dapat dipahami faktor-faktor yang mendasari terjadinya kesalahan tersebut.

Beragam studi dalam lima tahun terakhir menunjukkan bahwa kesalahan penggunaan bahasa masih merupakan fenomena yang cukup signifikan di dunia pendidikan. Penelitian yang dilakukan oleh Maryani dkk, (2024) mengungkapkan bahwa siswa masih melakukan berbagai kesalahan dalam menulis cerita pendek, termasuk kesalahan penulisan, pemilihan kata, penggunaan afiks, dan ketidakefektifan dalam kalimat. Studi tersebut mengindikasikan bahwa pengaruh bahasa informal yang sering ditemui di media sosial berkontribusi terhadap rendahnya akurasi penggunaan bahasa tulis oleh siswa.

Sabriadi dkk (2023) menyatakan bahwa terdapat banyak kesalahan dalam penggunaan Bahasa Indonesia yang terjadi saat siswa di tingkat

sekolah menengah pertama menyusun kalimat. Kesalahan ini termasuk pemilihan kata yang kurang tepat, susunan kalimat yang tidak efisien, serta ketidakcocokan dengan aturan ejaan Bahasa Indonesia. Studi ini mengindikasikan bahwa kurangnya pemahaman mengenai kaidah kebahasaan merupakan salah satu faktor utama yang menyebabkan kesalahan dalam berbahasa.

Menurut Barkah (2023) tentang kesalahan berbahasa di media sosial Instagram mendapati bahwa kesalahan semantik seperti pemakaian kata yang tidak tepat, pleonasme, dan kebingungan makna masih sering terjadi dalam komunikasi secara digital. Fenomena ini menggambarkan bahwa kemajuan teknologi dan media sosial juga mempengaruhi penurunan kepatuhan pengguna dalam mematuhi norma-norma bahasa yang berlaku.

Fenomena kekeliruan dalam berbahasa yang masih sering ditemukan menunjukkan bahwa usaha untuk meningkatkan penggunaan Bahasa Indonesia yang tepat dan benar harus dilakukan secara terus-menerus. Dunia pendidikan memiliki peranan yang sangat krusial dalam

mengembangkan kemampuan berbahasa peserta didik melalui pengajaran yang terstruktur, pembiasaan dalam pemakaian bahasa yang sesuai, serta penyampaian contoh penggunaan bahasa yang mengacu pada norma yang benar. Selain itu, penggunaan media digital sebagai alat pembelajaran bahasa dapat menjadi salah satu strategi efektif dalam mempertinggi kesadaran berbahasa di kalangan masyarakat.

Dengan penjelasan tersebut, studi tentang analisis kesalahan dalam berbahasa dan upaya peningkatan penggunaan Bahasa Indonesia yang tepat dan benar menjadi hal yang penting untuk dilakukan. Penelitian ini diharapkan memberikan gambaran mengenai jenis-jenis kesalahan berbahasa yang masih sering muncul, faktor-faktor yang mempengaruhinya, serta beragam alternatif solusi yang dapat diimplementasikan untuk meningkatkan kualitas dalam menggunakan Bahasa Indonesia. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi pendidik, peserta didik, serta masyarakat demi memperbaiki

kompetensi berbahasa Indonesia sesuai dengan kaidah yang berlaku.

Oleh karena itu, fokus dari penelitian ini adalah menganalisis berbagai jenis kesalahan yang terjadi dalam penggunaan Bahasa Indonesia dan merumuskan upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan jenis-jenis kesalahan berbahasa, mengidentifikasi penyebab terjadinya kesalahan tersebut, serta memberikan saran tentang strategi peningkatan penggunaan Bahasa Indonesia yang sejalan dengan norma kebahasaan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teori dalam pengembangan studi linguistik, khususnya dalam analisis kesalahan berbahasa, serta memberikan manfaat praktis bagi dunia pendidikan dan masyarakat dalam meningkatkan mutu komunikasi menggunakan Bahasa Indonesia.

B. Metode Penelitian

Pada Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kepustakaan (library research / literature review). Metode ini difokuskan pada pengumpulan,

penelaahan, dan pengintegrasian hasil-hasil penelitian terdahulu tanpa melakukan observasi lapangan secara langsung. Data penelitian berupa teks, konsep, teori, serta hasil temuan empiris mengenai jenis kesalahan berbahasa dan strategi solusinya. Sumber data sekunder diperoleh secara purposif dari artikel jurnal ilmiah nasional (Sinta), buku teks linguistik, dan dokumen regulasi resmi (seperti EYD Edisi V) yang diterbitkan dalam rentang waktu 5–10 tahun terakhir melalui basis data Google Scholar dan Garuda.

Teknik pengumpulan data menerapkan metode dokumentasi melalui tiga tahapan seleksi literatur, yaitu pencarian (searching) menggunakan kata kunci seperti "analisis kesalahan berbahasa" dan "bahasa Indonesia baku", penyaringan (screening) artikel yang relevan, serta uji kelayakan (eligibility) dokumen. Selanjutnya, data literatur yang telah terkumpul dianalisis menggunakan metode analisis isi (content analysis) secara deskriptif. Langkah analisis dilakukan dengan mereduksi data penting dari setiap jurnal, mengkomparasikan (sintesis) tren kesalahan yang sering berulang antar-penelitian, menginterpretasikan

implikasi temuan berdasarkan teori tata bahasa baku, hingga akhirnya menarik kesimpulan objektif mengenai ragam kesalahan kebahasaan serta rumusan upaya peningkatannya.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan kajian terhadap penelitian Audina dkk. (2023), Barkah (2023), Maryani dkk. (2024), dan Sabriadi dkk. (2023), ditemukan bahwa kesalahan berbahasa masih sering terjadi dalam berbagai konteks penggunaan Bahasa Indonesia. Kesalahan tersebut meliputi kesalahan morfologi, semantik, ejaan, diksi, serta penyusunan kalimat. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar masih menjadi tantangan pada berbagai jenjang pendidikan maupun media komunikasi.

Hasil kajian juga menunjukkan bahwa kesalahan ejaan dan penyusunan kalimat merupakan bentuk kesalahan yang paling sering ditemukan. Selain itu, kesalahan morfologi berupa penggunaan imbuhan yang tidak tepat serta kesalahan semantik berupa makna ambigu juga masih banyak dijumpai. Kondisi ini mengindikasikan bahwa

pemahaman terhadap kaidah kebahasaan masih perlu ditingkatkan.

Tabel 1. Ringkasan Temuan Penelitian Terdahulu

Peneliti	Temuan Utama
Audina dkk. (2023)	Kesalahan morfologi
Barkah (2023)	Kesalahan semantik
Maryani dkk. (2024)	Kesalahan ejaan dan diksi
Sabriadi dkk. (2023)	Kesalahan Penyusunan Kalimat

Berdasarkan Tabel 1, dapat diketahui bahwa kesalahan berbahasa tidak hanya terjadi pada satu aspek, tetapi mencakup berbagai unsur kebahasaan. Hal ini menunjukkan perlunya perhatian yang lebih besar terhadap pembelajaran bahasa Indonesia, terutama dalam penerapan aturan kebahasaan pada kegiatan menulis maupun berkomunikasi sehari-hari.

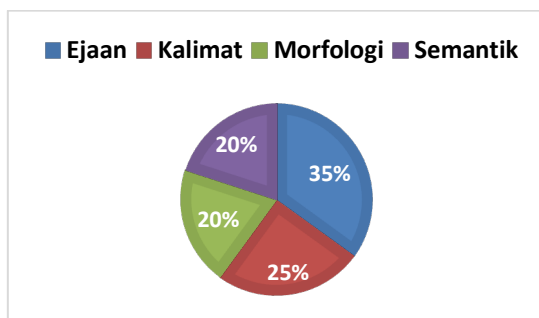


Diagram 1. Proporsi Jenis Kesalahan Berbahasa Berdasarkan Hasil Kajian

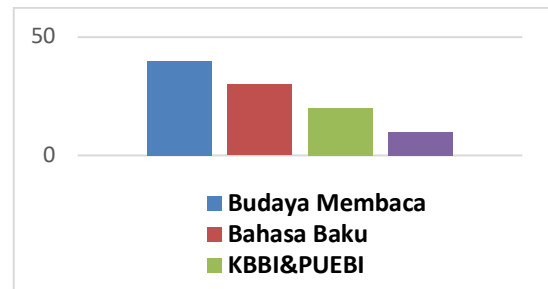


Diagram 2. Upaya Peningkatan Penggunaan Bahasa Indonesia

Berdasarkan hasil kajian pustaka, peningkatan budaya membaca menjadi upaya yang paling penting dalam meningkatkan penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar. Melalui kegiatan membaca, individu dapat memperluas kosakata serta memahami penggunaan bahasa yang sesuai dengan kaidah kebahasaan. Selain itu, pembiasaan penggunaan bahasa baku dalam komunikasi sehari-hari juga berperan dalam mengurangi berbagai kesalahan berbahasa. Pemanfaatan KBBI dan PUEBI serta peningkatan literasi digital menjadi upaya pendukung yang dapat membantu masyarakat menggunakan Bahasa Indonesia secara lebih tepat dan efektif.

Berdasarkan hasil kajian pustaka, kesalahan berbahasa masih ditemukan pada berbagai aspek kebahasaan, seperti morfologi, semantik, ejaan, dan penyusunan

kalimat. Faktor penyebabnya berasal dari kurangnya pemahaman terhadap kaidah bahasa, rendahnya budaya literasi, serta pengaruh media sosial. Oleh karena itu, peningkatan penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar perlu dilakukan melalui pembiasaan penggunaan bahasa baku, peningkatan literasi, serta pemanfaatan KBBI dan PUEBI sebagai pedoman dalam berbahasa.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian pustaka yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kesalahan berbahasa masih sering ditemukan dalam penggunaan Bahasa Indonesia, baik dalam lingkungan pendidikan maupun media komunikasi digital. Kesalahan tersebut meliputi kesalahan morfologi, semantik, ejaan, diksi, dan penyusunan kalimat. Hasil kajian terhadap penelitian Audina dkk. (2023), Barkah (2023), Maryani dkk. (2024), dan Sabriadi dkk. (2023) menunjukkan bahwa kesalahan ejaan dan penyusunan kalimat merupakan bentuk kesalahan yang paling dominan ditemukan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pemahaman terhadap kaidah Bahasa Indonesia

yang baik dan benar masih perlu ditingkatkan.

Faktor penyebab kesalahan berbahasa meliputi kurangnya pemahaman terhadap aturan kebahasaan, rendahnya budaya literasi, pengaruh media sosial, serta kebiasaan menggunakan bahasa tidak baku dalam komunikasi sehari-hari. Oleh karena itu, diperlukan berbagai upaya untuk meningkatkan penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar, seperti meningkatkan budaya membaca, membiasakan penggunaan bahasa baku, memanfaatkan KBBI dan PUEBI sebagai pedoman berbahasa, serta meningkatkan literasi digital. Dengan adanya upaya-upaya tersebut, diharapkan kemampuan berbahasa masyarakat dapat meningkat sehingga penggunaan Bahasa Indonesia sesuai dengan kaidah yang berlaku dapat terwujud secara lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA

Audina, F., Syahira, F., Maharani, F., Muzdalifah, R., & Ramasari, P. (2023). Analisis kesalahan berbahasa dalam morfologi pada siswa sekolah dasar. *Al-Lahjah: Jurnal Pendidikan, Bahasa Arab, dan Kajian Linguistik Arab*, 6(1).

<https://doi.org/10.32764/allahjah.v6i1.3694>

Barkah, R. F. (2023). Analisis kesalahan berbahasa dalam tataran semantik pada postingan akun Instagram @demauiinsurakarta. *Jurnal Bahasa Lingua Scientia*, 15(1), 209–226.

<https://doi.org/10.21274/ls.2023.15.1.209-226>

Maryani, N. P. S., Sukanadi, N. L., & Putra, S. K. W. (2024). Analisis kesalahan berbahasa Indonesia dalam penulisan cerita pendek siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Abiansemal Tahun Ajaran 2023/2024. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)*, 9(2), 71-85.

<https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/jipbsi/article/view/10247/7720>

Sabriadi, R., Nurhikmah, N., Zulliani, S., & Idris, I. (2023). Analisis kesalahan penggunaan Bahasa Indonesia dalam membuat kalimat pada siswa SMP. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 3(1), 99–104.

<https://doi.org/10.57008/jjp.v3i01.421>